b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial, wawancara disebut juga dengan interview yaitu suatu teknik mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka secara langsung[42].

c. Teknik Dokumentasi

Yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya[43].

Dokumentasi merupakan bahan atau data tertulis atau film yang diperoleh dari lapangan, dokumentasi diperlukan dalam penelitian karena banyak hal yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan juga dijadikan sebuah bukti untuk suatu pengujian[44].

Metode ini adalah sebagai pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang berada di lokasi. Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, foto, dan sebagainya.

[42] Koenjtaraningrat, *Metode- Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1994), 129.
[43] Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.
[44] Ibid, 216-217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan[45], analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis kritis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning) serta mencoba untuk mengkomparasikannya dengan sumber lain yang berkaitan[46]. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

a. Penyajian data

Miles mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang jelas dan singkat yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.[47] Penyajian data secara jelas dan singkat ini bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan dari hasil penilitian atau bagian-bagian tertentu dari hasil penilitian tersebut. Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah penyesuaian dengan teori, dalam langkah ini data dari lapangan di sesuaikan dengan teori yang ada.[48]

Setelah data direduksi data kemudian disajikan dalam bentuk gambaran dan deskripsi tentang pandangan takdir para buruh dengan kecenderungan jabariyah dan qodariyah serta dampaknya terhadap spiritualitas buruh pada masyarakat Desa Berbek secara terperinci agar diperoleh pemahaman yang baik.

---

[45] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 40-41.
[46] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.
[47] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,1996), 36
[48] Imam Suprayogo, *Metodologi Penilitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosada Karya,2001), 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan langsung ditulis dengan rapi dan terinci serta sistematis stiap mengumpulkan data. Tulisan atau laporan tersebut perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.[49] Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan sehingga kesimpulan-kesimpulan fianalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[50]

Pada tahap reduksi data ini, data yang diperoleh peniliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi segera dipilah-pilah yang penting dan yang tidak penting, untuk yang tidak penting data tersebut dibuang. Hal itu dilakukan agar hasil yang didapat atau data yang akan di sajikan terfokus pada suatu arah yaitu dampak teologi takdir dengan kecenderungan yang berbeda terhadap buruh.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih sepesifik dalam hipotesa yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari persoalan penilitian yang telah ditetapkan.[51]

Setelah data tentang teologi takdir para buruh dengan kecenderungan jabariyah maupun qodariyah Desa Berbek telah di deskripsikan dengan jelas maka akan dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada rumusan masalah penilitian.

---

[49] *Ibid*, 194.
[50] *Ibid*, 135.
[51] *Ibid*, 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Sajian dalam tesis ini, di bagi dalam lima bab.

Bab pertama berisi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, prospektif teori, penelitian sebelumnya, metodologi atau cara kerja penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan tentang kajian teori yaitu teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisa data yang didapatkan.

Bab ketiga menjelaskan tentang keadaan wilayah Desa Berbek, yaitu menerangkan tentang geografis dan demografi, mengenai organisasi sosial keagamaan masyarakat Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dan profesi sebagian besar penduduk di wilayah tersebut.

Bab keempat menerangkan tentang pemaknaan takdir kalangan buruh di desa Berbek, yang terdiri dari identifikasi keyakinan takdir para buruh. Bab ini juga menerangkan seberapa besar pemaknaan takdir berperan aktif terhadap etoskerja buruh di Desa Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Yang terakhir adanya tipologi takdir buruh pabrik di Desa Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Bab kelima berisi kesimpulan dari penelitian. Dalam kesimpulan ini secara teoritis bahwa pemaknaan takdir buruh memunculkan perspektif baru tipologi takdir masyarakat buruh pabrik di Desa Berbek, yang berperan aktif dalam kesemangatan etoskerja buruh pabrik didesa tersebut. Sementara daftar pustaka akan dilampirkan setelahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id